

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas apa yang telah dipaparkan secara menyeluruh terkait penelitian ini, selanjutnya penulis akan memberikan kesimpulan sebagai hasil akhirnya:

1. Terkait dengan kondisi psikologis perempuan korban perselingkuhan di Kecamatan Harjamukti, beban psikologis perempuan sebagai korban perselingkuhan yang paling besar adalah menghilangkan rasa trauma dan kuat menghadapi tekanan batin. Penulis menarik kesimpulan bahwa kelima informan ini pelaku sebagai korban sangat membutuhkan dukungan sosial dari luar yang bisa didapat dari keluarga dekat atau teman. Dalam strategi coping termasuk ke dalam *Emotion Focusing Coping* yaitu usaha untuk mengontrol respon emosional terhadap situasi yang sangat menekan. Hal ini ditandai dengan *Seeking social emotional support*, Bentuk lain dari *Emotion Focusing Coping* adalah *Positive reappraisal* yaitu mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang-kadang dengan sifat yang religious, seperti melakukan ibadah sholat maupun dzikir. Dan mempunyai peran ganda bukanlah hal yang mudah untuk dijalani dikarenakan menimbulkan masalah dengan keluarga terutama waktu untuk anak-anak.
2. Fakta dari perempuan korban perselingkuhan bahwa dalam upaya yang mereka lakukan yaitu :
 - a. Manajemen Keluarga

Apabila ia berada di tempat kerja, maka ia harus konsentrasikan diri sepenuhnya pada pekerjaannya, dan sebaliknya, apa bila ia telah berada di rumah, maka ia harus mencurahkan seluruh perhatiannya terutama pada anak-anaknya. Ia harus menemani anaknya makan, belajar, ataupun membacakan dongeng sebelum tidur.

b. Kedisiplinan Keluarga

Hubungan interpersonal anatar orang tua dengan anak sangat penting untuk dijaga. Menjaganya dengan cara menjaga komunikasi serta meluangkan waktu khusus untuk anak. Hubungan anak dengan orang tua menjadi faktor utama dalam keberhasilan anak berperilaku prososial ketika berinteraksi di lingkungan sosial yang lebih luas dan hubungan secara interpersonal dengan orang lain.

c. Komunikasi yang Baik

Komunikasi dengan anak harus selalu dijaga, manusia sanggup mencintai dan dicintai, ini adalah hal esensial bagi pertumbuhan kepribadian. Kehangatan persahabatan, ketulusan kasih sayang, dan penerimaan orang lain amat sangat dibutuhkan manusia.

Para informan yakin bahwa semua masalah yang dihadapi itu merupakan ditimbulkan Allah dan mereka yakin pasti akan ada masa indah pada waktunya.

B. Saran

1. Kepada masyarakat sekitar agar lebih peduli dan menghargai perempuan korban perselingkuhan dan tidak menyalahkan perempuan serta tidak menganggap perempuan tidak bisa mengurus keluarga dan melayani suami dengan baik.

2. Kepada para infroman korban perselingkuhan bahwa komunikasi itu sangat penting, maka harus menjaga komunikasi agar tetap terjalin dekat. Dan sebisa mungkin harus bisa menjalankan peran sebagai istri dan ibu di rumah dengan lebih baik serta selalu berpegang teguh kepada nilai-nilai agama.

